

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung. Dalam hal ini peneliti tidak mengalami kendala yang menyulitkan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara yang tidak berstruktur atau bisa dilakukan wawancara informal, sehingga proses wawancara ini bersifat santai dan tidak tegang serta berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subjek.

Berkaitan dengan judul penelitian yaitu kompetensi pedagogik guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung maka peneliti berusaha untuk memperoleh data secara langsung dari sumber data yang ada di MI Roudlotut Tolibin Rejotangan Tulungagung. Peneliti memfokuskan permasalahan pada kemampuan pedagogik guru kelas 2 dalam menguasai karakteristik peserta didik guna mengatasi kesulitan belajar berhitung peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulunagung, kemampuan pedagogik guru kelas 2 dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran guna mengatasi kesulitan belajar membaca peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, kemampuan pedagogik guru kelas 2 dalam mengembangkan potensi peserta didik guna

mengatasi kesulitan belajar menulis di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

1. kemampuan pedagogik guru kelas 2 dalam memahami karakteristik peserta didik guna mengatasi kesulitan belajar berhitung peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulunagung

Dalam proses interaksi belajar mengajar untuk mendorong anak didik agar tekun belajar diperlukan adanya situasi pembelajaran yang menantang dan menarik. Hal ini perlu disadari oleh guru apalagi kaitannya dengan pelajaran. Untuk itu sebagai seorang guru harus mampu menumbuhkan situasi pembelajaran yang menantang salah satunya dengan seorang guru tersebut harus memahami karakteristik anak didiknya. Hal ini, guna memudahkan seorang guru untuk mengatasi kesulitan belajar anak didik. Seperti ujar dari siswa yang bernama Fitri dari kelas 2A

Bu Endah biasanya kalau ngajar itu mesti ada bermainnya, terus juga bawah laptop untuk pelajaran kayak macam-macam organ tubuh. Ibu endah biasanya kalau ngajar suka keliling nanyai ada yang belum padam apa enggak.¹

Kemudian pernyataan fitri selaku siswa kelas 2A di perkuat oleh salah satu temannya yang bernama Faza

Ibu endah orangnya baik. Kalau ngajar asyik terus gak bikin bosan, soalnya biasanya ibu endah disela-sela pelajaran ada permainan terus yang menang dapat permen kadang dapat coklat.²

¹Wawancara fitri selaku siswa kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 7 Januari 2020 pada pukul 09.00 WIB

²Wawancara Faza selaku siswa kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 7 januari pada pukul 09.10 WIB

Selain seorang guru harus mampu menumbuhkan situasi pembelajaran yang menantang, guru juga harus dapat menentukan metode atau model pembelajaran apa yang akan digunakan disetiap kegiatan pembelajarannya yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Karena model atau metode pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Seperti pernyataan ibu Endah wali kelas 2A

Kalau saya kebanyakan menggunakan metode pembelajaran deskriptif, diskusi, kemudian tanya jawab. Dan dengan menggunakan metode ini kalau anak yang normal tanpa mengalami kesulitan belajar alhamdulillahnya paham materi yang di pelajari mbak.³

Kemudian pernyataan ibu Endah di perkuat oleh pernyataan ibu Sulastry selaku wali kelas 2B

Saya menggunakan metode pembelajaran deskriptif, tanya jawab diskusi dan penugasan mbak. Dan untuk respon peserta didiknya ketika saya menggunakan metode itu alhamdulillah mereka paham materi yang saya jelaskan itu.⁴

Pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik sangatlah penting, karena antara peserta didik yang satu dengan yang lain memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Dengan seorang guru memahami karakteristik peserta didiknya memberi gambaran bagi para guru, dari sisi mana potensi peserta didik, kelemahannya dapat dibantu atau ditumbuhkan Dan kelebihan apa yang perlu mendapatkan perhatian

³ Wawancara dengan ibu Endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 8 januari pada pukul 10.10 WIB

⁴ Wawancara dengan ibu Sulastry selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Bajarejo Rejotangan Tulungagung pada tanggal 8 Januari 2020 pada pukul 10.35 WIB

untuk dikembangkan. Kegiatan ini yang dilakukan seorang guru guna mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Seperti pernyataan yang ibu Endah katakan selaku wali kelas 2A.

Sangat penting kalau seorang guru itu harus memahami sekali kondisi atau karakteristik peserta didiknya, karena antara peserta didik yang satu dengan yang lain itu tidak bisa di samakan. Mereka itu memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Ada yang memiliki kesulitan dalam hal menulis dan ada juga memiliki kelemahan atau kesulitan dalam hal membaca.⁵

Kemudian pernyataan ibu Endah di perkuat oleh ibu Sulastri selaku wali kelas 2B

Penting bagi seorang guru untuk memahami karakteristik peserta didiknya. Karena menurut saya pribadi peserta didik antara yang satu dengan yang lain itu jelas sangat berbeda.⁶

Berdasarkan hasil Observasi yang telah peneliti lakukan, salah satu ciri kegiatan belajar mengajar adalah terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Masing-masing memiliki tugas yang saling mendukung. Siswa bertugas untuk belajar dan guru bertugas mendampingi siswa dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa diharap mencapai tujuan khusus. Sesuai dengan orientasi baru pendidikan, siswa itu menjadi pusat terjadinya proses belajar mengajar, maka standar keberhasilan proses belajar mengajar itu tergantung kepada tingkat keterampilan, pengetahuan, dan afeksi oleh siswa. Oleh karena itu guru sebagai pendesain pembelajaran sudah seharusnya mempertimbangkan

⁵Wawancara dengan ibu Endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 7 Januari pada pukul 11.00 WIB

⁶Wawancara dengan ibu Sulastri selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Bajarejo Rejotangan Tulungagung pada tanggal 7 Januari 2020 pada pukul 11.15 WIB

karakteristik siswa baik sebagai individu maupun kelompok. Dan dalam Menganalisis karakteristik siswa merupakan awal dari upaya guru untuk memperoleh pemahaman tentang tuntutan, bakat, minat, kebutuhan dan kepentingan siswa, berkaitan dengan suatu program pembelajaran tertentu. Seperti pernyataan Ibu Endah selaku wali kelas 2A.

Kalau kegiatan belajar mengajar itu kan kegiatan interaksi yang dilakukan antara peserta didik dan guru. Dan antara peserta didik dan guru tugasnya berbeda gak sama, dan dalam kegiatan pembelajaran itu kan tujuannya untuk mencapai target pendidikan.⁷

Kemudian pernyataan ibu endah di perkuat oleh pernyataan Ibu Sulatri selaku wali kelas 2B

Yang dikatakan dengan kegiatan belajar itu terjadinya kegiatan interaksi antara peserta didik dan guru, dan masing-masing dari mereka itu memiliki tugas yang berbeda-beda. Kalau guru tugasnya yo mendampingi peserta didiknya untuk belajar kalau peserta didik tugasnya yo belajar mbak.⁸



Gambar 4.1
Kegiatan proses belajar mengajar

⁷ Wawancara dengan ibu Endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 7 januari pada pukul 11.05 WIB

⁸ Wawancara dengan ibu Sulastri selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Bajarejo Rejotangan Tulungagung pada tanggal 7 Januari 2020 pada pukul 11.20 WIB

Setiap peserta didik adalah individu yang unik. Unik karena mereka memiliki potensi atau kemampuan dan kelemahan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Sepatutnya potensi peserta didik diperdayakan. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung dalam mengidentifikasi atau menandai ciri khusus karakteristik peserta didik yang diamati dapat dikelompokkan dari aspek fisik, moral, dan intelektual. Seperti pernyataan ibu Endah selaku wali kelas 2A.

Kalau menandai ciri khusus karakteristik peserta didik yang sejak awal terlihat biasanya seperti perbedaan watak antara peserta didik yang satu dengan yang lain, kecerdasan antar peserta didik yang satu dengan yang lain dan perbedaan moral dari peserta didik.⁹

Kemudian pertanyaan ibu Endah selaku wali kelas 2A di perkuat oleh pernyataan ibu Sulastri selaku wali kelas 2B

Ciri khusus karakteristik peserta didik yang sejak awal sudah terlihat itu seperti watak dari peserta didik yang satu dengan yang lain itu mesti berbeda, kemudian tingkat IQ peserta didik dan tutur kata, perbuatan dan moral peserta didik yang tidak akan sama antara satu dengan yang lain.¹⁰

Pernyataan dari Ibu Endah selaku wali kelas 2A dan Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B dapat disimpulkan bahwa sangat penting bagi seorang guru itu untuk memahami karakteristik peserta didiknya, mengingat karakter setiap peserta didik itu berbeda-beda. Jadi setiap

⁹Wawancara dengan ibu Endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 7 Januari 2020 pada pukul 11.00 WIB

¹⁰Wawancara dengan ibu Sulastri selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 7 Januari 2020 pada pukul 11.15 WIB

guru harus paham betul bagaimana karakteristik peserta didik guna mengatasi kesulitan belajar dari setiap peserta didik.

Dalam memahami karakteristik peserta didik yang telah diuraikan seperti diatas bertujuan agar guru dapat mengemas perencanaan, pelaksanaan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dengan baik, menyampaikan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan sehari-hari, sehingga materi pelajaran yang pelajari tidak abstrak dan lebih bermakna bagi anak. Selain itu peserta didik hendaknya diberi kesempatan untuk pro aktif dan mendapatkan pengalaman langsung baik secara individual maupun dalam kelompok. Seperti pernyataan ibu Endah selaku wali kelas 2A.

Tujuan dalam memahami karakteristik peserta didik satu persatu itu supaya kita sendiri itu bisa mengemas perencanaan, pelaksanaan dengan baik, karena kalau kita tidak memahami karakteristik peserta didik, kita dalam pelaksanaan pembelajaran itu tidak akan maksimal dalam menyampainya materinya karena kan setiap peserta didik itu berbeda ada yng pinter dan ada yang belum bisa.¹¹

Kemudian pernyataan ibu endah di perkuat oleh ibu Sulastri selaku wali kelas 2B

Kalau tujuan dalam memahami karakteristik peserta didik itu ya supaya kita dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik. Dan tujuan dari memahmi karakteristik peserta didik selanjutnya memberi kesempatan untuk peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.¹²

¹¹ Wawancara dengan ibu Endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 7 Januari 2020 pada pukul 11.00 WIB

¹²Wawancara dengan ibu Sulanstri selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 7 Januari 2020 pada pukul 11.15 WIB

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa pemahaman karakteristik peserta didik sangat penting untuk diketahui oleh pendidik (guru). Menganalisis karakteristik peserta didik dilakukan setelah perancangan pembelajaran, mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, juga ditunjukkan bahwa hasil dari menganalisis karakteristik siswa selanjutnya dijadikan pijakan oleh guru dalam memilih, menetapkan strategi pembelajaran. Dengan konteks seperti ini, menjadi semakin jelas perlunya dilakukan penelitian seberapa penting seorang guru memahami karakteristik peserta didiknya yang berkaitan dengan cara mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didiknya. Kemudian jika dalam menyampaikan materi pelajaran guru kurang memperhatikan karakteristik peserta didik dan ciri-ciri kepribadian peserta didiknya tidak dijadikan pijakan dalam pembelajaran, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Mereka merasa bosan bahkan timbul kebencian terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Berbicara tentang kesulitan belajar peserta didik, ternyata di kelas 2A ataupun 2B masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik seperti kesulitan belajar berhitung, kesulitan belajar membaca dan kesulitan belajar menulis. Seperti pernyataan yang Ibu Endah katakana selaku wali kelas 2A

“Kalau di kelas saya ini, masih ada kok yang mengalami kesulitan belajar. Ya seperti kesulitan belajar membaca, terus kesulitan belajar berhitung sama kesulitan belajar menulis. Yang kesulitan belajar itu sendiri ada ada 3 anak mbak, itu devano, haikal dan aziz”.¹³

Kemudian saya menggali informasi lagi kepada Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B.

“Di kelas 2B masih ada juga kok yang mengalami kesulitan belajar tapi yo Cuma satu anak mbak. Itu anaknya di poncotan namanya udin, dia mengalami kesulitan belajar membaca”.¹⁴

Dari pernyataan Ibu Endah selaku wali kelas 2A dan Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B dapat disimpulkan bahwa di MI Roudlotut tolibin ini khususnya kelas 2 masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajarnya itu seperti kesulitan belajar berhitung, menulis dan membaca.

2. kemampuan pedagogik guru kelas 2 dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran guna mengatasi kesulitan belajar membaca peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung

Disamping memahami karakteristik peserta didik, guru juga di tuntut untuk agar bisa mengembangkan kurikulum, sebab kurikulum dan kegiatan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai suatu rancangan atau program, kurikulum tidak akan bermakna manakalah tidak diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran. Demikian juga sebaliknya, tanpa kurikulum yang jelas sebagai acuan,

¹³Wawancara Ibu endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut THolibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 7 januari 2020 pada pukul 12.00 WIB

¹⁴Wawancara Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung pada tanggal 10 Januari 2020 pada pukul 12.10 WIB

maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif. Sesuai dengan pernyataan Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B sebagai berikut:

Kita sebagai guru setiap awal semester itu diwajibkan untuk buat seperti RPP, silabus yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan di Madrasah. Nah kegiatan seperti pembuatan RPP, silabus digunakan untuk mencari acuan untuk kami para guru agar kegiatan pembelajaran itu berjalan dengan baik sehingga apa yang menjadi tujuan dalam pendidikan itu dapat dicapai.¹⁵

Pernyataan dari Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B di perkuat oleh ibu

Endah wali kelas 2A

Menurut saya seorang guru yang baik dalam pembelajaran itu yaitu seorang guru yang dalam pembelajarannya itu membuat RPP dan silabus untuk acuan guru dalam kegiatan pembelajaran. Nah di Madrasah ini, kita diwajibkan membuat RPP dan silabus di awal semester agar guru dapat mempunyai acuan dalam pembelajaran. Dan apabila guru itu sudah mempunyai acuan dalam melaksanakan pembelajaran maka insyaallah tujuan dari pendidikan itu sendiri akan tercapai dengan baik.¹⁶

MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung ini merupakan salah satu Madrasah yang kelas 2 nya masih ada beberapa anak yang mengalami kesulitan belajar. Ada beberapa faktor dalam kesulitan peserta didik seperti faktor keluarga dan faktor lingkungan. Seperti pernyataan Ibu Endah selaku wali kelas 2A

Faktor kesulitan belajar yang dialami peserta didiknya itu adalah faktor keluarga. Seperti seorang ibu dari peserta didik kerja diluar negeri otomatis anak dirumah tinggal sama ayah, kakek dan neneknya dan biasanya anak itu kurang ada yang ngurus dan tidak ada yang mendampingi anak untuk belajar.¹⁷

¹⁵Wawancara Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 13 januari 2020 pada pukul 09.30 WIB

¹⁶Wawancara Ibu Endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 13 januari 2020 pada pukul 09.45 WIB

¹⁷Wawancara Ibu Endah selaku walikelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 17 Januari 2020 pada pukul 09.30 WIB

Kemudian pernyataan Ibu Endah selaku wali kelas 2A di perkuat oleh pernyataan Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B

Kalau dilihat dari peserta didik faktor kesulitan belajarnya itu yang paling utama keluarga seperti khususnya udin itu mbak, dia sebenarnya bisa tapi kendalanya kalau dirumah ibunya repot ngurus adiknya soalnya udin punya adik nah dengan kerepotannya itu orang tua lupa kalau putranya belum bisa membaca dan menulis. Kemudian yang kedua faktor lingkungan, saya lihat lingkungan tempat tinggal udin itu juga tidak mendukung. Lingkungannya masih lingkungan yang acuh tidak acuh kepada pendidikan anak. Dan disana itu masih jarang banget ada anak yang di leskan.¹⁸

Persoalan seperti bagaimana mengembangkan kurikulum yang baik, ternyata bukanlah hal yang muda, serta tidak sesederhana yang kita bayangkan. Dalam skala makro, kurikulum berfungsi sebagai suatu alat dan pedoman untuk mengantar peserta didik sesuai dengan harapan dan cita-cita masyarakat. Oleh karena itu proses pendesain dan perancangan kurikulum mesti memperhatikan sistem nilai yang berlaku serta perubahan-berubahan yang terjadi di dalam masyarakat. Seperti pernyataan ibu Endah selaku wali kelas 2A

Kalau menurut saya pendesaian dan perencanaan kurikulum yang benar itu yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat.¹⁹

Kemudian pernyataan ibu Endah di perkuat oleh pernyataan ibu Sulastri selaku wali kelas 2B.

Dalam perencanaan atau pendesaian kurikulum sebaiknya di sesuaikan dengan keadaan dan nilai yang ada di dalam suatu masyarakat karena fungsi dari kurikulum itu sendiri kan sebagai

¹⁸Wawancara Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 17 Januari 2020 pada pukul 12.00 WIB

¹⁹Wawancara Ibu Endah selaku walikelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 18 Januari 2020 pada pukul 09.30 WIB

suatu alat untuk mengantar peserta didik sesuai dengan harapan masyarakat.²⁰

Disamping itu karena kurikulum juga berfungsi mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan bakat minatnya, maka proses pengembangan juga harus memperhatikan tentang segala aspek yang terdapat pada peserta didik. Bukan hanya itu dalam pembuatan kurikulum atau silabus harus menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, walau pun masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar guru harus bisa mengembangkan kurikulum atau silabus yang sesuai dengan kondisi peserta didiknya. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ada beberapa prinsip dalam mengembangkan silabus yaitu ilmiah, relevan, dan fleksibel. Seperti pernyataan ibu Endah selaku wali kelas 2A.

Pengembangan kurikulum yang benar dan baik bukan hanya harus sesuai dengan keadaan masyarakat saja tapi harus sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Seperti prinsip ilmiah, kemudian prinsip relevan, dan prinsip fleksibel.²¹

Kemudian pernyataan ibu Endah di perkuat oleh pernyataan ibu Sulastris selaku wali kelas 2B.

Dalam pengembangan kurikulum juga harus berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan bakat minat yang dimiliki peserta didik jadi dalam pengembangan kurikulum yang baik itu juga harus memperhatikan tentang segala aspek yang ada di dalam peserta didik kita.²²

²⁰Wawancara Ibu Sulastris selaku walikelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 18 Januari 2020 pada pukul 10.00 WIB

²¹Wawancara Ibu Endah selaku walikelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 18 Januari 2020 pada pukul 09.30 WIB

²²Wawancara Ibu Sulastris selaku walikelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 18 Januari 2020 pada pukul 10.00 WIB



Gambar 4.2
Perangkat pembelajaran

Untuk menunjang kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum dalam RPP dilaksanakan musyawarah atau perkumpulan untuk pembuatan RPP. Dari sini guru bisa memilih wacana yang bagus untuk memilah dan memilih materi, metode, dan sebagainya untuk menunjang pembelajaran yang bertujuan agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar. Berikut pernyataan waka Kurikulum MI Roudlotut Tholibin Bapak Khafi.

Memang benar mbak di Madrasah sudah beberapa kali terjadi pergantian kurikulum. Sebelum tahun ajaran 2014 kami menggunakan KTSP, di tahun ajaran 2014-2015 kita menggunakan K-13. Dan di tahun 2018 kita kembali ke KTSP dan baru- baru ini di tahun 2020 wajib menggunakan K-13 dalam pembelajaran.²³

²³Wawancara dengan Bapak Khafi selaku waka kurikulum di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 16 Januari 2020 pada pukul 11.10 WIB

Kemudian pernyataan bapak waka kurikulum diperkuat dengan pernyataan ibu Endah selaku wali kelas 2A

Di disini sudah beberapa kali mengalami pergantian kurikulum mbak. Dulu kalau gak salah tahun ajaran 2014 kita menggunakan KTSP kemudian ganti ke K-13 trus ganti lagi ke KTSP nah di tahun 2020 ini kita diwajibkan menggunakan K-13 dalam pembelajaran.²⁴

Dengan adanya pergantian kurikulum, yang digunakan di MI Roudlotut Tholibin, seorang guru harus siap dengan perubahan yang demikian itu. Para guru harus sudah mempunyai rencana untuk menindak lanjuti terkait dengan perubahan kurikulum. Terlaksananya pembelajaran yang baik dan efektif menjadi tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain dapat menyusun dan membuat RPP, pengembangan kurikulum dalam RPP juga sangat dibutuhkan. Usaha para guru dalam mengembangkan RPP bisa dilakukan dengan mengikuti adanya workshop. Seperti pernyataan yang bapak Khafi selaku waka kurikulum MI Roudlotut Tholibin.

Di Madrasah ini dalam pergantian KTSP ke K-13 tentunya poin-poin pada RPP juga berubah mbak, dan otomatis banyak juga guru-guru yang mengalami kesulitan dalam pembuatan RPP nah usahan yang kami lakukan mewajibkan kepada para guru untuk mengikuti workshop.²⁵

Kemudian pernyataan Bapak Khafi di perkuat oleh pernyataan ibu Sulastri selaku wali kelas 2B

Dengan adanya pergantian kurikulum dari yang KTSP ke K-13 dan yang dari K-13 kembali lagi ke KTSP. Maka dengan adanya

²⁴ Wawancara Ibu Endah selaku walikelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 18 Januari 2020 pada pukul 09.30 WIB

²⁵ Wawancara dengan Bapak Khafi selaku waka kurikulum di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 16 Januari 2020 pada pukul 11.15 WIB

berubahan itu para guru juga harus di tuntut untuk mengembangkan RPP KTSP ke K-13. Di sini Bapak Ibu guru sering mengikuti workshop. Dari guru kelas sampek guru mapel sering sekali mengikuti workshop. Contohnya saja guru bahasa inggris sesama swasta dan negeri berkumpul jadi satu untuk mengikuti workshop ini ditujukan agar Bapak Ibu guru banyak mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengembangkan RPP.²⁶

Kurikulum harus secara terus menerus dievaluasi dan dikembangkan agar isi dan muatannya selalu relevan dengan tuntutan masyarakat yang selalu berubah dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan kurikulum/silabus diserahkan sepenuhnya kepada setiap satuan pendidikan, khususnya bagi yang sudah mampu melakukannya. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan diberi kebebasan dan keleluasaan dalam mengembangkan kurikulum dalam RPP sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Seperti halnya yang dikatakan oleh Ibu Sulastris wali kelas 2B

Pengembangan kurikulum yang baik itu menurut saya, ya yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dan dalam membuat RPP dan silabusnya itu harus menyesuaikan dengan kondisi peserta didik kita.²⁷

Pernyataan Ibu Sulastris di perkuat oleh pernyataan Ibu Endah selaku wali kelas 2A

Kurikulum yang dibuat pemerintah itu sudah baik, akan tetapi kita sebagai guru harus bisa mengembangkan kurikulum yang dibuat pemerintah lebih baik lagi. Seperti dalam pembuatan RPP dan silabus itu harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang kita ajar.²⁸

²⁶ Wawancara Ibu Sulastris selaku walikelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 18 Januari 2020 pada pukul 10.20 WIB

²⁷ Wawancara Ibu Sulastris selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut THolibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 20 Januari 2020 pada pukul 10.00 WIB

²⁸ Wawancara Ibu Endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 21 Januari 2020 pada pukul 13.00 WIB

Selain menggali informasi kepada Ibu Endah dan Ibu Sulastri peneliti juga menggali informasi kepada peserta didik. seperti pernyataan Rahma kelas 2A dan Keyza kelas dua 2B.

Ibu Endah kalau ngajar tidak membeda-bedakan siswanya, bu endah selalu menanyai kepada kami semua siapa yang belum paham. Biasanya teman-teman yang belum paham sama bu endah dijelaskan lagi.²⁹

Kemudian pernyataan dari Keyza kelas 2B

Kalau bu Sulastri ibu orangnya sabar dan tidak pilih kasih. Semua siswanya selalu ditanya ada yang belum paham dalam memahami sebuah materi atau tidak, kalau ada yang belum paham ibu Sulastri pasti menjelaskan kembali.³⁰

Dari hasil Observasi dan dari hasil wawancara terhadap guru kelas 2 pengembangan kurikulum/silabus yang baik dan benar itu seperti dalam pembuatan RPP dan Silabus harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Dengan dibuat sesuai dengan kondisi peserta didik kurikulum yang telah dibuat oleh pemerintah akan lebih baik. Sehubungan dengan itu kompetensi pedagogik guru hendaknya selalu dikembangkan untuk mendukung tugas mulia guru menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan melainkan menciptakan generasi yang berakhlak dan memiliki kemampuan bertahan didalam dirinya.

²⁹Wawancara Rahma selaku siswa kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 16 Januari 2020 pada pukul 10.00 WIB

³⁰Wawancara Keyza selaku siswa kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 16 Januari pukul 10.10 WIB

3. kemampuan pedagogik guru kelas 2 dalam mengembangkan potensi peserta didik guna mengatasi kesulitan belajar menulis di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung

Guru tentu memiliki peran yang penting untuk kemajuan peserta didik atau muridnya, baik itu perkembangan dalam bidang pelajaran maupun perkembangan dalam bidang karakter dan kecerdasan emosionalnya. Guru yang baik bisa mengubah seseorang yang awalnya tahu menjadi tidak tahu, yang awalnya tidak bisa menjadi bisa. Sedangkan guru yang tidak berkompeten maka tidak bisa melakukan hal tersebut dan bersikap tidak wajar seperti merasa seolah-olah menjadi yang paling benar dan yang paling pintar, pilih kasih, mengharapkan imbalan yang lebih, dan dimana semua yang dilakukannya tersebut tidaklah perbuatan yang baik dan tidak pantas disebut sebagai guru. Seperti pernyataan Ibu Endah selaku wali kelas 2A

Kalau menurut saya guru yang baik itu, guru yang bukan hanya bisa memahami karakteristik peserta didiknya dan dapat mengembangkan kurikulum saja akan tetapi guru itu juga harus dapat mengembangkan potensi dari setiap peserta didiknya.³¹

Kemudian pernyataan Ibu Endah di perkuat oleh pernyataan ibu Sulastris selaku wali kelas 2B

Kalau menurut saya guru yang baik itu guru yang bisa mengubah seorang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang awalnya tidak bisa menjadi bisa. Dan dapat mengembangkan potensi dari peserta didiknya agar peserta didik bisa menjalankan kehidupannya dengan baik.³²

³¹ Wawancara Ibu Endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 22 Januari 2020 pada pukul 09.30 WIB

³² Wawancara Ibu Sulastris selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut THolibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 22 Januari 2020 pada pukul 10.00 WIB

Tidak ada peserta didik yang tidak memiliki potensi. Sebab pada hakekatnya setiap peserta didik memiliki potensi. Karena peserta didik itu berbeda-beda, maka potensi yang mereka miliki pun juga berbeda. Dan pengertian dari potensi itu sendiri adalah kesanggupan, daya, kemampuan untuk lebih berkembang. Potensi peserta didik adalah kapasitas atau kemampuan dan karakteristik/sifat individu yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang memiliki kemungkinan dikembangkan dan atau menunjang perkembangan potensi lain yang terdapat dalam diri peserta didik. Seperti pernyataan Ibu Endah selaku wali kelas 2A.

Kalau potensi itu kan kemampuan yang berhubungan dengan sumber daya manusia. Potensi itu sendiri kalau di kembangkan akan menunjang perkembangan potensi lainnya. Disini kalau potensi itu perbeda-beda jadi antara anak yang satu dengan yang lain berbeda ya.³³

Kemudian pernyataan Ibu Endah di perkuat oleh Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B

Potensi itu adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang sejak dia lahir, potensi biasanya akan berkembang apabila manusia itu sendiri mau mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tapi banyak orang yang belum paham apa si potensi yang mereka miliki.³⁴

Dari hasil wawancara kita dapat mengetahui tanda-tanda potensi peserta didik yang biasanya sudah terlihat sejak dini. Yaitu seperti memiliki ingatan yang kuat, mempunyai logika dan keterampilan

³³ Wawancara Ibu Endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 22 januari 2020 pada pukul 09.35 WIB

³⁴ Wawancara Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut THolibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 22 januari 2020 pada pukul 10.05 WIB

analisis yang kuat. Berfikir abstrak (membayangkan sesuatu yang tidak Nampak maupun berimajinasi), mampu membaca tata letak, luwes dalam gerak tubuh, senang bersosialisasi yaitu mudah bergaul dan mudah beradaptasi, berpenampilan menarik dan mampu mempengaruhi orang lain. Seperti halnya yang dikatakan Ibu Sulastris selaku wali kelas 2B

Seorang guru itu harus bisa menyeleksi potensi peserta didik, karena potensi yang dimiliki setiap peserta didik itu kan berbeda jadi seorang guru itu harus tau betul potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya. Biasanya potensi yang sejak dini peserta didik tonjolkan itu seperti mampu berimajinasi, luwes dalam bergerak dan senang bersosialisasi. Nah potensi-potensi yang seperti itu yang wajib guru kembangkan.³⁵

Pernyataan Ibu Sulastry di perkuat oleh pernyataan Ibu Endah selaku wali kelas 2A

Seorang guru harus mengetahui potensi/kemampuan-kemampuan peserta didiknya, kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik yang terlihat sejak dini itu biasanya seperti memiliki ingatan yang kuat, memiliki logika dan keterampilan analisis yang kuat dan mampu membaca tata letak. Nah setelah seorang guru mengetahui potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya kita sebagai guru mendukung dan mendorong peserta didik untuk terus mengasah kemampuan yang telah dimilikinya. Bukan hanya itu saja biasanya saya juga mempersiapkan dan mengarahkan peserta didik saya untuk mengikuti ekstrakurikuler apa yang cocok kemampuan atau potensi dari setiap peserta didik saya, supaya mereka tetap bisa mengembangkan atau mengasah kemampuannya yang dimilikinya.³⁶

Dari hasil wawancara terhadap guru kelas 2 dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dapat disimpulkan bahwa seorang

³⁵Wawancara Ibu Sulastris selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 23 Januari 2020 pada pukul 10.00 WIB

³⁶Wawancara Ibu Endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 23 Januari 2020 pada pukul 13.00 WIB

guru berperan penting dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik. Guru dapat mengembangkan potensi peserta didik dengan cara mengarahkan setiap peserta didiknya untuk mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah disediakan untuk mengembangkan keterampilan bakat dan kemampuan siswa di luar bidang akademik. Melalui kegiatan ekstra ini diharapkan siswa bisa menjadi pribadi yang lebih mandiri dalam mengembangkan bakat dengan kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan di madrasah. Pada dasarnya setiap sekolah pasti mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan diluar jam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Seperti pernyataan Ibu Endah Selaku wali kelas 2A.

Tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler itu ya supaya peserta didik itu dapat mengembangkan potensi yang mereka punya. Dengan adanya ekstrakurikuler kan hampir setiap minggu mereka mengasah kemampuannya.³⁷

Kemudian pernyataan Ibu Endah di perkuat oleh pernyataan ibu Sulastri selaku wali kelas 2B

Tujuannya untuk mengembangkan keterampilan bakat dan kemampuan siswa di luar bidang akademik. Kan peserta didik bermacam-macam ada yang unggul dalam bidang akademiknya dan ada juga yang unggul dalam bidang non akademik. Ya semoga

³⁷ Wawancara Ibu Endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 23 Januari 2020 pada pukul 13.05 WIB

dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik bisa menjadi pribadi yang mandiri dalam hal apapun.³⁸

Di MI Roudlotut tholibin ini terdapat banyak ekstrakurikuler yang di ikuti oleh siswa, seperti ekstrakurikuler menggambar, kaligrafi, bola voli, tahfid dll. Semua siswa diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada di madrasah. Sebelum siswa mengikuti ekstra yang ada biasanya guru kelas menyaring potensi yang dimiliki oleh setiap siswanya, kegiatan menyaring potensi ini agar siswa itu sendiri bisa mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai potensi yang dimilikinya kemudian tetap bisa mengembangkan potensi masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler di MI Roudlotut Tholibin ini dilakukan pada setiap hari jumat, full dari jam 07:00-11.00 (sampai pulang). Tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler setiap dari Jumat secara full dari jam masuk sampai pulang sekolah adalah agar siswa dapat lebih sering untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dan bisa memahami dengan baik kelebihanannya. Seperti pernyataan Ibu Endah selaku wali kelas 2A.

Sebelum kita menyarankan peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler apa yang cocok untuk mereka kan sebelumnya saya sudah melakukan pendekatan pemahaman katakternya dan mencari tahu apa si potensi yang dia punya. Nah setelah saya tahu potensi apa yang dia punya baru saya menyarankan ke wali murid dari peserta didik untuk anak ikut ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensinya. Kalau di MI banyak banget ekstrakurikuler yang ada mbak contohnya ekstra menggambar, kaligrafi, bola voli dll.³⁹

³⁸ Wawancara Ibu Sulastris selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 23 januari 2020 pada pukul 10.10 WIB

³⁹ Wawancara Ibu Endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 23 januari 2020 pada pukul 13.10 WIB

Kemudian pernyataan Ibu Endah di perkuat oleh pernyataan ibu Sulastri selaku wali kelas 2B.

Ya kalau saya sebelum menyarankan kepada wali murid ekstrakurikuler apa yang cocok untuk putra putrinya biasanya saya menyaring potensi yang dimiliki mereka. Kegiatan ini agar peserta didik itu sendiri bisa mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai potensi yang dimilikinya kemudian bisa terus menerus mengasah potensinya. Kalau ekstrakurikuler yang ada di MI itu ekstrakurikuler menggambar, bola voli, kaligrafi, tahfid dll.⁴⁰

Terlepas dari seorang guru harus bisa mengembangkan potensi atau kemampuan setiap peserta didiknya, sebenarnya orang tua (wali murid) yang lebih penting sekali memahami potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh putra ataupun putrinya. Karena waktu yang dilalui lebih banyak dengan orang tua sehingga orang tua lebih bisa memahami anaknya masing-masing. Seperti pernyataan Ibu Endah selaku wali kelas 2A.

Sebenarnya bukan hanya guru saja yang berperan penting dalam pengembangan potensi anak akan tetapi orang tua atau wali murid juga sangat berperan penting karena dalam kesehariannya pun anak kan banyak dilalui dengan orang tuanya.⁴¹

Kemudian pernyataan Ibu Endah di perkuat oleh pernyataan Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B.

Kalau menurut saya yang sangat berperan penting dalam pengembangan potensi peserta didik itu bukan hanya guru saja ya tapi wali murid juga sangat berperan dalam hal ini karena sekarang aja bisa dilihat bapak kegiatan anak kan lebih banyak dilakukan di

⁴⁰ Wawancara Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 23 januari 2020 pada pukul 10.15 WIB

⁴¹ Wawancara Ibu Endah selaku wali kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 23 januari 2020 pada pukul 13.15 WIB

rumah dari pada di sekolah. Ya pokok antara wali murid sama guru itu harus salaing bekerja sama.⁴²

Sudah sepatutnya orang tua itu harus memahami watak anak, kemampuan atau potensi yang dimiliki anak agar orang tua juga bisa ikut mengembangkan potensi anaknya. Seperti pernyataan dari ibu Siti salah satu wali murid kelas 2A.

Iya saya memahami kemampuan anak saya itu apa, dan saya juga mengetahui kelemahan apa yang ada dalam anak saya. Sejauh ini upaya saya dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki anak saya, yaa seperti ikutkan dia ekstrakurikuler disekolahnya. Ya saya ikutkan ekstrakurikuler kaligrafi soalnya dia sangat gemar sekali menggambar kaligrafi makanya saya ikutkan ekstrakurikuler biar si anak senang dan bisa trus menggambar kaligrafi.⁴³

Kemudian saya menggali informasi ke ibu rahma sekaku wali murid kelas 2B

Saya memahami betul kemampuan apa yang ada di anak saya itu apa, seperti dia itu suka sekali bernyanyi. Kalau upaya saya dalam mengembangkan kemampuan atau potensi anak saya yo saya masukkan ke ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuannya seperti ekstakurikuler qiro'a yang ada di madraahnya.⁴⁴

Kemudian saya menggali lagi informasi kepada ibu lika selaku wali murid kelas 2B

Kalau saya jujur mbak belum tau betul kemampuan apa yang ada di anak saya ini. Anak saya ini sangat sulit sekali kalau disuruh belajar di rumah sebenarnya pengen saya leskan tapi dia tidak mau. Ya kalau saya sendiri yang ngajarin gak sempet mbak soalnya saya kalau disiang hari kerja, pulangny jam 5 terus sampai rumah beres-beres rumah malamnya udah capek yo biasanya langsung

⁴²Wawancara Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 23 januari 2020 pada pukul 10.20 WIB

⁴³Wawancara Ibu Siti selaku wali murid kelas 2A di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 24 Januari 2020 pada pukul 11.00 WIB

⁴⁴Wawancara Ibu Rahma selaku wali murid kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 24 Januari 2020 pada pukul 11.30 WIB

tidur. Kalau upayah saya dalam mengembangkan potensi anak saya yo saya ikutkan ke ekstrakurikuler yang ada di sekolahnya mbak. Itu pun wali kelas anak saya yang menyarannya agar masuk ke ekstrakurikuler kaligrafi.⁴⁵

Kita dapat menyimpulkan bahwa dalam upaya mengembangkan kemampuan atau potensi yang di miliki peserta didik itu harus ada saling membantu antara orang tua dengan guru kelas peserta didik. Jadi bukan hanya seorang guru yang berperan penting dalam mengembangkan potensi anak, akan tetapi orang tua juga sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi anak.

B. Temuan penelitian

1. kemampuan pedagogik guru kelas 2 dalam mehami karakteristik peserta didik guna mengatasi kesulitan belajar berhitung peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung

- a) Berdasarkan hasil temuan dilapangan, seperti yang telah diuraikan di atas dalam menguasai karakteristik peserta didik Pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik sangatlah penting, karena antara peserta didik yang satu dengan yang lain memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Dengan seorang guru memahami karakteristik peserta didiknya memberi gambaran bagi para guru, dari sisi mana potensi peserta didik, kelemahannya dapat dibantu atau ditumbuhkan Dan kelebihan apa yang perlu mendapatkan perhatian untuk dikembangkan. Kegiatan ini yang

⁴⁵ Wawancara Ibu lika selaku wali murid kelas 2B di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung, pada tanggal 26 Januari 2020 pada pukul 09.00 WIB

dilakukan seorang guru guna mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

- b) Dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah peneliti lakukan di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung dalam mengidentifikasi atau menanda ciri khususnya karakteristik peserta didik yang diamati dapat dikelompokkan dari aspek fisik peserta didik kemudian aspek moral setiap peserta didik dan yang terakhir aspek intelektual peserta didik
- c) Dalam memahami karakteristik peserta didik yang telah diuraikan seperti diatas bertujuan agar guru dapat mengemas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dengan baik

2. kemampuan pedagogik guru kelas 2 dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran guna mengatasi kesulitan belajar membaca peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung

- a) Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti ada beberapa prinsip dalam mengembangkan kurikulum dan silabus.

1). Ilmiah

Pengembangan silabus harus dilakukan dengan prinsip ilmiah, yang mengandung arti bahwa keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar, logis dan dapat dipertanggung jawabkan.

2). Relevan

Relevan mengandung arti bahwa ruang lingkup dan urutan penyajian materi dalam silabus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, baik kemampuan intelektual, sosial, emosional dan spiritual peserta didik. Di samping itu, relevan yang mengandung arti kesesuaian atau keserasian antara silabus dengan kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.

3). Fleksibel

Pengembangan silabus harus dilakukan secara fleksibel. Fleksibel dalam silabus mengandung arti bahwa keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasikan keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

- b) Kurikulum harus secara terus menerus dievaluasi dan dikembangkan agar isi dan muatannya selalu relevan dengan tuntutan masyarakat yang selalu berubah dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan kurikulum/silabus diserahkan sepenuhnya kepada setiap satuan pendidikan, khususnya bagi yang sudah mampu melakukannya. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan diberi kebebasan dan keleluasaan dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.

3. kemampuan pedagogik guru kelas 2 dalam mengembangkan potensi peserta didik guna mengatasi kesulitan belajar menulis di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung

- a). Kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar ialah sebagai berikut:

Guru yang baik bisa mengubah seseorang yang awalnya tahu menjadi tidak tahu, yang awalnya tidak bisa menjadi bisa. Sedangkan guru yang tidak berkompeten maka tidak bisa melakukan hal tersebut dan bersikap tidak wajar seperti merasa seolah-olah menjadi yang paling benar dan yang paling pintar, pilih kasih, mengharapkan imbalan yang lebih, dan dimana semua yang dilakukannya tersebut tidaklah perbuatan yang baik dan tidak pantas disebut sebagai guru. Dan Tidak ada peserta didik yang tidak memiliki potensi. Sebab pada hakekatnya setiap peserta didik memiliki potensi

- b). Potensi peserta didik yang biasanya sudah terlihat sejak dini yaitu:
- 1) Memiliki ingatan yang kuat.
 - 2) Mempunyai logika dan keterampilan analisis yang kuat.
 - 3) Berfikir abstrak (membayangkan sesuatu yang tidak Nampak maupun berimajinasi).
 - 4) Mampu membaca tata letak.

- 5) Luwes dalam gerak tubuh, senang bersosialisasi yaitu mudah bergaul dan mudah beradaptasi.
 - 6) Berpenampilan menarik dan mampu mempengaruhi orang lain.
- c). Guru dapat mengembangkan potensi peserta didik dengan cara mengarahkan setiap peserta didiknya untuk mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

C. Analisis Data

1. Kemampuan pedagogik guru kelas 2 dalam memahami karakteristik peserta didik guna mengatasi kesulitan belajar berhitung peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung merupakan Madrasah yang notabennya adalah sekolah Islam, dan bertempat di perkampungan di tengah-tengah desa. Sehingga para orang tua dari peserta didiknya sangatlah minim dalam memahami karakteristik anak mereka masing-masing. Dalam memahami karakteristik peserta didik guna mengatasi kesulitan belajar berhitung peserta didik peran keluarga (orang tua) tidak kalah penting dengan peran guru di sekolah. Orang tua harus memahami betul karakteristik anaknya dan begitu pula dengan guru. Pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik sangatlah penting, karena antara peserta didik yang satu dengan yang lain memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Dengan seorang guru memahami karakteristik peserta didiknya memberi

gambaran bagi para guru, dari sisi mana potensi peserta didik, kelemahannya dapat dibantu atau ditumbuhkan Dan kelebihan apa yang perlu mendapatkan perhatian untuk dikembangkan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Endah dan Ibu Sulastri di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung dalam mengidentifikasi atau menanda ciri khususnya karakteristik peserta didik yang diamati dapat dikelompokkan dari beberapa aspek. Yang pertama aspek fisik, Aspek fisik merupakan bagaimana mengenal karakteristik (mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu) peserta didik, dengan potensi fisik tidak hanya mengacu pada kondisi kesehatan fisik (kondisi kesehatan tubuh) dan keberfungsian anggota tubuh (cacat fisik, atau kemampuan alat indrawi, seperti penglihatan, pendengaran). Yang kedua aspek moral, moral merupakan aspek perilaku atau sikap yang sering ditunjukkan peserta didik dari ajaran tentang baik, buruk yang diterima umum mengenai sebuah respon tindakan atau perbuatan yang dalam perspektif agama sering kita kenal dengan istilah akhlak, budi pekerti, susila. Yang ketiga aspek intelektual, Aspek intelektual disebut juga tingkat kecerdasan peserta didik yang diukur dari kemampuan kognitif dalam menyelesaikan masalah, menalar dan berfikir logika berdasarkan faktual dan empirisnya. Potensi intelektual sudah pasti berhubungan dengan kecerdasan yaitu prestasi akademik, kecerdasan umum, kemampuan khusus (bakat), dan kreativitas peserta didik.

2. kemampuan pedagogik guru kelas 2 dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran guna mengatasi kesulitan belajar membaca peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung

Disamping memahami karakteristik peserta didik, guru di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan Tulungagung juga di tuntut untuk agar bisa mengembangkan kurikulum atau silabus, sebab kurikulum dan kegiatan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai suatu rancangan atau program, kurikulum tidak akan bermakna manakalah tidak diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran. Demikian juga sebaliknya, tanpa kurikulum yang jelas sebagai acuan, maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif. Kurikulum berfungsi sebagai suatu alat dan pedoman untuk mengantar peserta didik sesuai dengan harapan dan cita-cita masyarakat. Oleh karena itu proses pendesain dan perancangan kurikulum mesti memperhatikan sistem nilai yang berlaku serta perubahan-berubahan yang terjadi di dalam masyarakat. Bukan hanya itu menurut Ibu Endah selaku wa;I kelas 2A pengembangan kurikulum juga harus berfungsi mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan bakat minatnya, maka proses pengembangan juga harus memperhatikan tentang segala aspek yang terdapat pada peserta didik.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Endah dan Ibu Sulastri di MI Roudlotut Tholibin Rejotangan

Tulungagung ada beberapa prinsip dalam mengembangkan kurikulum dan silabus yaitu Pengembangan silabus harus dilakukan dengan prinsip ilmiah, yang mengandung arti bahwa keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar, logis dan dapat dipertanggung jawabkan. Prinsip Relevan mengandung arti bahwa ruang lingkup dan urutan penyajian materi dalam silabus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, baik kemampuan intelektual, sosial, emosional dan spiritual peserta didik. Di samping itu, relevan yang mengandung arti kesesuaian atau keserasian antara silabus dengan kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat. Pengembangan silabus harus dilakukan secara fleksibel. Fleksibel dalam silabus mengandung arti bahwa keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasikan keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.

3. Kemampuan pedagogik guru kelas 2 dalam mengembangkan potensi peserta didik guna mengatasi kesulitan belajar menulis di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Seorang guru tentu memiliki peran yang penting untuk kemajuan peserta didik, baik itu perkembangan dalam bidang pelajaran maupun perkembangan dalam bidang karakter dan kecerdasan emosionalnya. Menurut Ibu Sulastri selaku wali kelas 2B bisa mengubah seseorang yang awalnya tahu menjadi tidak tahu, yang awalnya tidak bisa menjadi bisa merupakan guru yang baik. Sedangkan guru yang tidak

berkompeten maka tidak bisa melakukan hal tersebut dan bersikap tidak wajar seperti merasa seolah-olah menjadi yang paling benar dan yang paling pintar, pilih kasih, mengharapkan imbalan yang lebih, dan dimana semua yang dilakukannya tersebut tidaklah perbuatan yang baik dan itu tidak pantas disebut sebagai guru.

Tidak ada peserta didik yang tidak memiliki potensi. Sebab pada hakekatnya setiap peserta didik memiliki potensi. Karena peserta didik itu berbeda-beda, maka potensi yang mereka miliki pun juga berbeda. Seorang guru harus mengetahui potensi/kemampuan-kemampuan peserta didiknya, kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik yang terlihat sejak dini itu biasanya seperti memiliki ingatan yang kuat, memiliki logika dan keterampilan analisis yang kuat dan mampu membaca tata letak. Dan setelah seorang guru mengetahui potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya kita sebagai guru mendukung dan mendorong peserta didik untuk terus mengasah kemampuan yang telah dimilikinya. Bukan hanya itu saja kita juga mempersiapkan dan mengarahkan peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler apa yang cocok dengan potensi atau kemampuan dari setiap peserta didik, supaya mereka tetap bisa mengasah potensi/kemampuan yang telah dimilikinya.